BAB I

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahtraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh (Munzir, 2003: 5).

Dakwah adalah salah satu ajaran islam yang diwajibkan kepada seluruh kaum muslim yang ada di dunia. Dimana tujuannya secara umum adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, kafir, maupun musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhai Allah swt. agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat (Asmuni, 1983: 51).

Ada beberapa macam dakwah, menurut Amin (2008: 10-13) secara umum dakwah Islam itu dapat dikategorikan ke dalam tiga macam yaitu: dakwah *bil lisan* yaitu dakwah yang dilakukan dengan melalui lisan. Dakwah *bil hal* dapat diartikan sebagai proses dakwah dengan keteladanan, dengan perbuatan nyata (Muriah, 2000 :75). Maksudnya adalah melakukan dakwah dengan memberikan contoh melalui tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan nyata yang berguna dalam peningkatan keimanan manusia yang meliputi segala

aspek kehidupan. Dakwah *bil qalam* adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.

Pertama, tipe dakwah *bil lisan*, yakni dakwah yang disampaikan dalam bentuk ceramah, baik dalam bentuk pengajian reguler, pengajian mingguan, pengajian dhuha, pengajian shubuh dan sebagainya. Kedua, tipe dakwah *bil hal*, yakni dakwah yang dilakukan melalui lembaga seperti lembaga Baitul Mal wat Tamwil (BMT). Ketiga, tipe dakwah *bil qolam*, yakni dakwah yang disampaikan melalui penerbitan buletin, brosur, pamflet dan lain sebagainya.

Islam adalah seperangkat ajaran yang mengajarkan berbagai pemecahan persoalan kehidupan termasuk persoalan ekonomi dan sosial. Salah satu ajaran yang berkaitan dengan ekonomi adalah adanya ajaran berupa zakat, infaq, shadaqah dan wakaf yang sering disebut sebagai ZISWAF. Dimana mereka yang mampu dan mempunyai harta yang berlebih diperintahkan untuk memberikan sebagian hartanya kepada orang lain yang membutuhkan. Selama ini dana ZISWAF hanya dibiarkan mengalir begitu saja, tanpa pendistribusian yang jelas. Banyak dari para penerima menggunakan dana ZISWAF hanya untuk kegiatan konsumtif ditambah dengan belum adanya pengaturan pengumpulan dan pendistribusian yang baik. Padahal jika melihat penduduk yang mayoritas muslim dana ZISWAF yang dapat dikelola dan didistribusikan dengan baik akan

mampu membantu mengurangi tingkat kesenjangan sosial. Dari masalah kesenjangan sosial ini menimbulkan berbagai macam masalah di masyarakat di antaranya adalah keterpurukan agama, ekonomi, dan sosial.

BMT Bismillah yang bergerak di bidang penyediaan jasa simpanan dan pembiayaan bagi masyarakat, yang terletak di Jl. Raya Sapen no. 10 Sukorejo Kendal juga bergerak dalam mengelola zakat, infaq, shodaqoh, wakaf dan hibah serta dana-dana kemanusiaan lainnya dengan wujud Baitul Maal Bismillah yang sudah dapat kepercayaan sebagai Nadzir Wakaf Indonesia dengan nomor: 33.00092. Pergerakan BMT Bismillah adalah salah satu upaya untuk menjadi jembatan antara aghniya' dan dhu'afa, sehingga tercapai pemerataan kesejahteraan.

Bentuk-bentuk dakwah *bil hal* yang dilakukan oleh BMT Bismillah salah satunya adalah di bidang pemberdayaan masjid, di mana kegiataanya dengan melakukan benah bersih masjid dan gerakan mukena bersih. Selain itu, bentuk dakwah *bil hal* lain yang dilakukan oleh BMT Bismillah adalah mencakup bidang ekonomi dengan meminjamkan pembiayaan kebajikan kepada kaum dhuafa. Sedangkan kegiatan keagamaan (dakwah) yang bukan *bil hal* yang telah dilaksanakan oleh BMT Bismillah di antaranya adalah pelaksanaan pengajian (dakwah) ke wilayah Sukorejo Kendal. Bentuk dakwah *bil hal* bidang kegiatan sosial adalah melakukan bedah rumah, peduli bencana dan memberikan santunan beras.

Keberhasilan dakwah BMT Bismillah tidak akan terlepas dari adanya sistem manajerial yang baik. Tanpa adanya manajemen yang baik, sebuah organisasi berikut aktivitas di dalamnya tidak akan mungkin dapat berkembang secara baik dan pesat. Meskipun memiliki dana dalam jumlah besar, tanpa sistem manajerial yang baik, sebuah organisasi dakwah tidak akan berjalan secara efektif dan efisien serta tujuannya tidak dapat tercapai.

Ada dua sebab utama tercapainya keberhasilan dakwah. Pertama, adalah keutuhan unsur dakwah. Maksud dari keutuhan unsur-unsur dakwah adalah adanya seluruh unsur yang terdapat dalam proses dakwah dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur dakwah tersebut adalah da'i, mad'u, madah, wasilah, thariqah, dan atsar (Munir dan Wahyu Ilaihi, 2006: 21). Kedua adalah adanya sistem manajemen yang mendukung kegiatan dakwah. Hal ini tidaklah berlebihan manakala dilandaskan pada tujuan dakwah realistis yang bertujuan bagi terlaksananya ajaran Islam secara keseluruhan dengan cara yang benar dan berdasarkan keimanan terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama dengan merealisasikan acara Islam secara penuh dan menyeluruh (Pimay, 2005:37). Berdasarkan tujuan dakwah tersebut, maka manajemen dakwah berfungsi sebagai acuan dakwah sehingga tercipta proses dakwah yang benar. Sedangkan unsur da'i, maddah, wasilah, dan thariqah merupakan pendukung terlaksananya nilai-nilai ajaran Islam di lingkungan mad'u.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan tentang "Manajemen Dakwah Bil Hal BMT Bismillah Sukorejo Kendal"

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dakwah *bil hal* BMT Bismillah Sukorejo Kendal?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen dakwah BMT Bismillah Sukorejo Kendal?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan bahasan dan perumusan malasah yang telah penulis kemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen dakwah BMT Bismillah Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui dakwah *bil hal* BMT Bismillah Kabupaten Kendal.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi dan pihak-pihak yang

melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan manajemen dakwah *bil hal*.

2. Secara praktis
   a) Untuk kepentingan akademis sebagai tugas akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
   b) Menjadi panduan untuk penelitian yang lebih mendalam dikemudian hari.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan rencana penelitian penulis. Di antara penelitian-penelitian tersebut adalah :

1. M. Zaki Suaidi NIM: 000120008 tahun 2014 "*Peran Dakwah Bil-Hâl Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* (Studi Kasus Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo) Tahun: 2013-2014"

   Penelitian ini berkaitan dengan dakwah bil hâl sebagai sebuah model dakwah yang berorientasi kepada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (*community empowerment*) melalui ekonomi. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah implementasi dan peran dakwah bil-hâl Pondok Pesanten "Wali Songo" dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Ngabar Tahun: 2013-2014 . Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi dan peran dakwah bil-hâl PPWS dalam

pemberdayaan masyarakat Ngabar dalam rangka mewujudkan masyarakat sejahtera dan mandiri secara ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena peneliti langsung menggali data di lapangan yaitu PPWS Ngabar Ponorogo. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Dakwah bil hâl dilaksanakan melalui program-program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Teknis pemberdayaan ekonomi dilakukan spesifik melalui YPPWPPWS diharapkan mampu menjembatani, membantu dan memfasilitasi masyarakat Ngabar keluar dari kemiskinan melalui model-model pemberdayaan yang dilakukan antara lain: (1) Pemberdayaan tenaga kerja sekitar pesantren, (2) Pemberdayaan pertanian, (3) Pemberdayaan peternakan sapi, (4) Pemberdayaan kesehatan masyarakat, (5) Pemberdayaan penyiaran dan komunikasi dan (6) Pemberdayaan kelompok usaha rumahan. Adapun peran dakwah bil-hâl Dakwah bil-hâl menghasilkan perubahan dan pencapaian dalam masyarakat Ngabar, khususnya di bidang ekonomi. Dakwah bil-hâl memiliki peran sebagai motivator, dinamisator dan fasilitator program pemberdayaan ekonomi masyarakat

Ngabar, dengan melibatkan peran institusi agama, kyai dan pesantren.

2. Umi Zahroh (2003) dengan judul *"Peranan Pengajian Selapanan Muslimat NU Kecamatan Bandar Kabupaten Batang terhadap Pembinaan Keluarga Sakinah"* yang disusun menjadi skripsi. Penelitian ini menyoroti peranan empat aspek, yaitu da'i, tanggapan mad'u, metode, dan materi dakwah, dalam proses pembinaan keluarga sakinah di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi dakwah yang mendasarkan pada konsep keluarga sakinah. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif, di mana penjelasan mengenai solusi permasalahan dipaparkan dalam bentuk kualitatif berupa penjelasan teoritik.

   Pada aspek da'i, pelaksanaan pengajian selapanan tersebut menghadirkan da'i khusus yang juga merupakan seorang yang memiliki keahlian di bidang konseling. Sehingga da'i mampu membangun suasana yang berdampak pada kemudahan mad'u dalam menerima dan memahami persepsi da'i mengenai materi dakwah tentang keluarga sakinah. Pemilihan materi tersebut juga didasarkan pada kenyataan bahwa mayoritas mad'u adalah orang-orang yang telah berkeluarga.

   Kejelian dan kepandaian da'i dalam membangun persepsi tentang keluarga sakinah berakibat pada tanggapan positif dari para

mad'u. Indikator tanggapan positif tersebut adalah adanya perubahan perilaku dari jama'ah Pengajian Selapanan. Metode ceramah yang didukung kemampuan da'i di bidang psikologi, mampu menjadi metode yang tepat untuk memberikan gambaran tentang keluarga sakinah dalam benak mad'u. Terlebih lagi metode ceramah memiliki kelebihan pada efisiensi waktu serta kebebasan da'i untuk melakukan dialog dengan mad'u.

3. Milda Liadini (11250042) tahun 2015, "Pendampingan Ekonomi Produktif sebagai Dakwah bil-Hal di Lembaga Dompet Dhuafa Yogyakarta (Studi Kasus terhadap Kelompok Ekonomi Produktif di Daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta)".

   Dakwah adalah salah satu ajaran islam yang diwajibkan kepada seluruh kaum muslim yang ada di dunia. Dimana tujuannya secara umum adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, kafir, maupun musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhai Allah swt. agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Melihat problem kemiskinan yang melanda sebagian besar kaum muslimin, sebagian kecil diantaranya bahkan rela menggadaikan aqidah dengan berganti agama dikarenakan kemiskinan yang mereka alami. Maka memperbaiki keadaan ekonomi kaum muslimin dengan ini menjadi bagian dari dakwah. Dewasa ini dakwah dapat masuk melalui berbagai pintu, baik masuk melalui sosial, budaya, bahkan ekonomi. Dakwah inilah yang dilakukan oleh Dompet

Dhuafa sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat yang mengumpulkan dana ZISWAF (Zakat, infak, shadaqah dan wakaf) untuk kesejahteraan kaum muslimin salah satunya melalui program Ekonomi Produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Dakwah tersebut yang kemudian disebut sebagai dakwah pendampingan Dengan demikian maka pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana kegiatan dakwah pendampingan di lembaga Dompet Dhuafa Yogyakarta pada kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta dan bagaimana dampak dakwah pendampingan di lembaga Dompet Dhuafa Yogyakarta pada kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari staf Dompet Dhuafa dan penerima manfaat Ekonomi Dompet Dhuafa di Imogiri dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara reduksi, display dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dakwah pendampingan yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa melalui Ekonomi Produktif terintegrasi ke dalam kegiatan Ekonomi Produktif itu sendiri. Kegiatan tersebut meliputi pengajian bulanan, pembagian buletin dan diskusi kelompok. Selain itu dakwah pendampingan juga memberikan dampak bagi para

anggota Ekonomi Produktif berupa kemandirian dalam berekonomi dan kesadaran religius.

Dari hasil penelitian di atas, jika dibandingkan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, memiliki sedikit kesamaan pembahasan pada masalah kegiatan dakwah yang dilakukan kelompok atau organisasi. Sedangkan pembeda penelitian yang akan penulis lakukan dengan yang telah ada di antaranya adalah penggunaan pendekatan manajemen yang akan dilakukan oleh penulis.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Secara harfiah sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berati sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta (Gunawan, 2013: 82).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian di analisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya (Subagyo, 1991: 94). Dalam penelitian ini berati menggambarkan data-data yang mendeskripsikan tentang pelaksanaan manajemen dakwah *bil hal* di BMT Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua hal, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama baik dari individu atau perseorangan (Umar, 2009: 42). Dalam penelitian ini data primer tersebut adalah data yang berkaitan dengan manajemen dakwah *bil hal* BMT Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi. Data sekunder ini diperoleh melalui bahan kepustakaan (Soewardi, 2012: 147). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku,

arsip, majalah, maupun sumber-sumber lainnya yang memuat teori-teori tentang manajemen dakwah.

3. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu (Sugiyono, 2009: 308). Dalam rangka memperoleh data yang holistic dan integratif serta memperhatikan relevansi dengan fokus dan tujuan, maka pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan tiga teknik, yaitu:

a. Observasi

Menurut Gunawan (2013: 143) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mengamati kegiatan manajemen dakwah *bil hal* BMT Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula (Margono, 2004: 165). Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya, bahasa harus jelas dan terarah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview secara mendalam terhadap pihak-pihak yang berkompeten dalam objek penelitian ini, yaitu: Bapak Ahmad Basuni, S.Pd.I selaku Divisi Baitul Maal, dan Bapak Algon Apriliyanto selaku Divisi Pemberdayaan BMT Bismillah Sukorejo. Dengan data ini penulis mendapatkan gambaran umum tentang BMT Bismillah, pelaksanaan dakwah *bil hal* BMT Bismillah Kabupaten Kendal.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013: 274). Metode dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencari data-data dalam pembahasan penelitian ini, yang berupa teori-teori manajemen dakwah, struktur organisasi BMT Bismillah Sukorejo Kendal, draf kegiatan keagamaan BMT Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal, foto-foto kegiatan dakwah BMT Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal.

4. Metode analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasrkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Gunawan, 2013: 209).

Menurut Miles dan Huberman yang di kutip oleh Idrus, ada empat tahap analisis data (Idrus, 2009: 148) yaitu:

a. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data sebagai mana diungkap di muka harus melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gamabaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dianggap asing, tidak dikenal.

c. Display Data (Penyajian Data)

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mendisplay data akan lebih

memudahkan peneliti untuk memahami yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan, dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku, dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II MANAJEMEN DAKWAH, DAKWAH *BIL HAL*, DAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL PERSPEKTIF TEORITIS

Pada bab ini diuraikan kajian teoritis mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam kerangka pemikiran dalam penelitian. Bab ini membahas tentang pengertian manajemen dakwah, fungsi-fungsi manajemen,

pengertian dakwah *bil hal*, macam-macam dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah, urgensi dakwah *bil hal* dalam kegiatan dakwah, pengertian baitul maal wat tamwil, prinsip dan produk inti baitul maal wat tamwil, sifat, peran, dan fungsi baitul maal wat tamwil.

BAB III DAKWAH *BIL HAL* BMT BISMILLAH SUKOREJO KABUPATEN KENDAL

Bab ini meliputi sejarah berdirinya sejarah berdirinya sejarah berdirinya bmt, letak geografis bmt, visi dan misi bmt, struktur organisasi bmt, program-program bmt, dakwah *bil hal* bmt bismillah, manajemen dakwah *bil hal* bmt bismillah.

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN DAKWAH *BIL HAL* BMT BISMILLAH SUKOREJO KABUPATEN KENDAL

Dalam bab ini diuraikan deskriptif hasil penelitian, dakwah *bil hal* bmt bismillah, manajemen dakwah *bil hal* bmt bismillah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.